

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia karena telah ada sejak abad ke-15 dan memainkan peran penting dalam penyebaran Islam di Indonesia, juga pondok pesantren mengalami perkembangan setelah abad ke-16. Dan berdasarkan data direktorat pendidikan diniyah dan pondok pesantren kementerian agama yang diperoleh hingga tahun 2021 terdapat 30.494 pondok pesantren yang tersebar di seluruh Indonesia, Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan yang memiliki akar kuat (*indigenous*) pada masyarakat muslim Indonesia, dalam perjalanannya mampu menjaga dan mempertahankan keberlangsungan dirinya (*survival system*) serta memiliki model pendidikan multi aspek, sejarah bangsa Indonesia mencatat bahwa pondok pesantren telah memainkan peranan yang besar dalam usaha memperkuat iman, meningkatkan ketakwaan, membina akhlaq mulia, mengembangkan swadaya masyarakat Indonesia ikut serta menderdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan informal, non-formal dan formal.¹

Dalam proses pembentukan karakter tidaklah cukup suatu pendidikan hanya mengandalkan dari pendidikan yang di selenggarakan di sekolah-sekolah saja, akan tetapi perlu dukungan dan kerja sama dengan Lembaga pendidikan diluar sekolah, diantaranya melalui pendidikan Pondok Pesantren. Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran agama, umumnya dengan cara non klasikal, dimana seorang kyai mengajarkan ilmu agama Islam kepada santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa arab oleh Ulama abad pertengahan, dan para santri biasanya tinggal di pondok (asrama) dalam pesantren tersebut.²

¹ Riskal Fitri dan Syarifuddin Ondeng. (2022). *Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter*. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam. Vol, 2. No, 1. Hal, 44

² Sudjoko Prasodjo. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. (Jakarta : Grasindo 2001). Hal, 104

Kemudian secara antropologi sosial Dhofier menyebutkan lima elemen bagi lembaga pendidikan bagi lembaga pendidikan tradisional atau yang disebut pesantren ini yaitu adanya pondok, masjid, santri, pengajaran kitab-kitab Islam klasik, dan kyai.³

Di era globalisasi ini pesantren dianggap sebagai tempat yang dominan untuk pembentukan karakter yang ideal. Pesantren juga merupakan lembaga pendidikan Islam yang unik dan memiliki ciri khas yang sangat kuat dan lekat. Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia selalu berupaya untuk mencerdaskan bangsa dan membentuk generasi muda yang berakhlakul karimah. Sebagai subkultur masyarakat Indonesia, pendidikan pesantren memiliki tujuan bahwa pendidikan tidak semata-mata untuk memperkaya pikiran murid, tetapi untuk meningkatkan moral, melatih dan mempertinggi semangat, menghargai nilai spiritual dan kemanusiaan, mengajarkan sikap dan perilaku jujur dan bermoral, dan menyiapkan para murid untuk hidup sederhana dan memiliki hati yang bersih.⁴

Disiplin merupakan wilayah dimana pelatihan moral menjadi tegas. Mendisiplinkan secara bijaksana berarti menetapkan harapan untuk menjadi anak-anak yang bertanggung jawab dan menanggapi penyimpangan mereka dengan cara mengajarkan yang benar dan memotivasi anak untuk melakukan apa yang benar. Disiplin berarti harus jelas dan tegas tetapi tidak kasar. Konsekuensi disiplin diperlukan untuk membantu anak untuk menyadari keseriusan dari apa yang mereka lakukan dan memotivasi mereka untuk tidak mengulangnya lagi.⁵

Penelitian ini, peneliti akan melihat strategi dakwah yang digunakan pondok pesantren sirojul mustaqim dalam mendisiplinkan para santri. Kedisiplinan bukan suatu kondisi yang terjadi secara tiba-tiba atau

³ Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren*. (Yogyakarta : LKiS 2001). Hal, 44 - 46

⁴ Ibid. Hal, 157

⁵ Thomas Lickona. *Character Matters*, terj. Juma Abdu Wamaungo. (Jakarta : Bumi Aksara 2012). Hal, 67

spontan pada diri seseorang. Kedisiplinan menjadi nilai fundamental yang harus ditanamkan agar santri tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab, taat aturan dan memiliki akhlak yang baik.

Namun, dalam proses pembentukannya, terdapat berbagai tantangan dan masalah yang harus dihadapi oleh pesantren. Salah satu masalah utama adalah perbedaan latar belakang santri. Santri yang datang dari lingkungan yang terbiasa dengan aturan ketat cenderung lebih mudah beradaptasi dengan kehidupan pesantren namun sebaliknya, santri yang sebelumnya tidak memiliki kebiasaan disiplin sering mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan aturan ketat, seperti kewajiban bangun pagi untuk shalat berjamaah, mengikuti jadwal belajar dan menjaga kebersihan. Selain itu, rendahnya kesadaran dan motivasi sebagian santri dalam memahami pentingnya kedisiplinan menjadi kendala tersendiri, beberapa santri masih menganggap aturan pesantren sebagai beban, bukan sebagai bentuk pembelajaran karakter. Hal ini membuat mereka cenderung melanggar aturan atau mencari celah untuk menghindari kewajiban yang telah ditetapkan, adapun tantangan lainnya adalah pengaruh teknologi dan media sosial yang semakin luas. Akses terhadap gawai dan internet, meskipun bermanfaat untuk pembelajaran, sering kali menjadi distraksi yang mengurangi fokus santri dalam menjalankan kedisiplinan, banyak santri yang lebih tertarik menghabiskan waktu dengan media sosial daripada mengikuti kegiatan yang telah dijadwalkan dan hal ini dapat berdampak pada menurunnya kualitas ibadah dan belajar mereka.

Setiap santri yang tidak sanggup melaksanakan peraturan pasti akan timbul pelanggaran yang dilakukan dan kondisi tersebut ada yang spontan dan ada yang disengaja. Terbentuknya sikap disiplin diri sebagai tingkah laku yang teratur dipengaruhi pada dua faktor, ada faktor eksternal yaitu elemen-elemen yang berasal bukan dari diri sendiri atau dari luar pribadi yang dibina karena keadaan keluarga, keadaan lingkungan sekolah dan

keadaan masyarakat. Ada juga faktor internal disebabkan karena keadaan fisik, keadaan psikis.⁶

Pondok pesantren Sirojul Mustaqim adalah pondok pesantren salafi yang berdiri sejak tahun 2018 yang beralamatkan di kp. kebon kalapa, rt/rw. 005/002, desa cilangkap, kecamatan kalanganyar, kabupaten lebak banten. Namun di yayasan sirojul mustaqim tidak hanya ada pondok pesantren salafinya saja ada juga di dalamnya terdapat, ma, mts, mdta dan tpq. Pondok pesantren Sirojul Mustaqim memiliki akte pendirian yayasan dan ditandatangani oleh H. Ahmad Sumita dengan No. 01 tanggal 22 September tahun 2011 dan no sk kemenkumham AHU-8414.AH.01.04. Tahun 2011, status kepemilikan tanah dan bangunannya milik sendiri dengan luas lahan 6656 m². Pemiliknya adalah yayasan itu sendiri dan ketua yayasan sirojul mustaqim yaitu K.H. Ahmad Saepulloh, S.Th.i.,M.Sy. Pondok pesantren Sirojul Mustaqim memiliki tenaga pengajar dengan jumlah 25 orang yang terdiri 12 laki-laki dan 13 perempuan, lalu memiliki santri dengan jumlah 243 yang terdiri dari 75 laki-laki dan 168 perempuan.

Objek penelitian ini adalah pondok pesantren sirojul mustaqim, penulis akan menjabarkan secara detail mengenai pelaksanaan strategi dakwah di pondok pesantren tersebut pada bab pembahasan. Hal ini dilakukan guna mengetahui strategi dakwah apa yang digunakan oleh pondok pesantren sirojul mustaqim dalam membentuk karakter kedisiplinan santri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian dan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Strategi dakwah apa yang diterapkan pondok pesantren sirojul mustaqim dalam membentuk karakter kedisiplinan santri?

⁶ Nur Wakia Mustafa, dkk. (2022). *Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pembinaan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Hidayatullah Lasusua Kabupatenkolaka Utara*. AL-MUNAZZAM. Vol, 2. No, 1. Hal, 71 - 72

2. Faktor apa yang menjadi penghambat dan pendukung kegiatan dakwah di pondok pesantren sirojul mustaqim?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah :

1. Mengidentifikasi strategi dakwah yang digunakan pondok pesantren sirojul mustaqim dalam membentuk karakter kedisiplinan santri.
2. Untuk mengetahui faktor apa yang menjadi penghambat dan pendukung kegiatan dakwah di pondok pesantren sirojul mustaqim.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu serta dapat memberikan pengetahuan baru bagi peneliti-peneliti kedepannya, bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten khususnya dalam bidang teori komunikasi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi akademisi dan para peneliti tentang bagaimana strategi dakwah pondok pesantren sirojul mustaqim dalam membentuk karakter kedisiplinan santri.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tinjauan pustaka salah satu upaya yang dilakukan peneliti dalam merujuk referensi yang dianggap sah. Tujuan ini dilakukan untuk menghindari kesamaan dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Juga untuk menghindari hal-hal yang tidak berkenan seperti plagiasi.

Adapun dalam hal ini, ada beberapa rujukan yang dijadikan referensi dalam hal ini, sebagai berikut:

Pertama, Skripsi yang berjudul “*Strategi Dakwah Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Modern Al-Rozi Desa*

Sedupi Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir". Di tulis oleh Sardi Irawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2019.⁷ Skripsi ini menjelaskan bagaimana menghadapi kondisi global, dimana anak dan remaja dalam kehidupannya perlu dibimbing dan dibina akhlaknya agar dapat berperan sebagai generasi muda yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah yang dipakai strategi dakwah yang diterapkan Pondok Pesantren Modern Al-Rozi yaitu dengan cara: (a) Pendidikan (b) dakwah bil-lisan (c) dakwah bil-haal (d) dakwah bil-hikmah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode pengambilan data adalah Metode Interview (Wawancara), Metode Observasi, Metode Angket, Metode Dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah Data Primer dan data Sekunder. Kemudian dianalisis dan diolah oleh penulis selanjutnya disimpulkan untuk menjawab penelitian.

Pebedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian itu sendiri. Dalam penelitian ini, penelitian yang dilakukan adalah tentang membentuk karakter akhlak santri, sementara dari peneliti lakukan adalah tentang pembentukan karakter kedisiplinan santri yang lebih condong bagaimana cara agar santri sadar akan kedisiplinan itu penting.

Kedua, Skripsi yang berjudul "*Strategi Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-Amin Kec. Mawasangka Tengah Kab. Buton Tengah*". Di tulis oleh Nur Malinda Fakultas Agama Islam

⁷ Sardi Irawan. *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Modern Al-Rozi Desa Sedupi Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir*. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, 2019

Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2024.⁸ Skripsi ini menjelaskan tentang ajaran akhlak menemukan bentuknya yang sempurna bagi agama Islam dengan titik pangkalnya pada Tuhan dan akal manusia. Hasil penelitian menunjukkan Strategi yang digunakan oleh guru maupun pembina pada pembinaan akhlak siswa tingkat Wustho di Pondok Pesantren Salafiyah Al Amin Mawasangka yaitu, Akhlak santri sehari-hari dikategorikan baik, Strategi yang dilakukan yaitu menyusun kurikulum, menyiapkan guru yang siap menjalankan kurikulum, membuat tata tertib dan mendirikan lembaga pendidikan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu sebuah penelitian yang mengarah pada analisis data yang lebih deskriptif dan objektif dengan sumber data primer dan sekunder dengan menggunakan teknik penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pembedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian itu sendiri. Dalam penelitian ini, penelitian yang dilakukan adalah tentang pembinaan akhlak santri, sementara dari peneliti lakukan adalah tentang pembentukan karakter kedisiplinan santri yang lebih condong bagaimana cara agar santri sadar akan kedisiplinan itu penting.

Ketiga, Skripsi yang berjudul “*Strategi Dakwah Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Puteri Kota Amuntai*”. Di tulis oleh Ramzelia Rahmah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tahun 2024.⁹ Skripsi ini menjelaskan pemikiran bahwa pendidikan karakter perlu ditanamkan sejak usia dini dalam nilai-nilai moral, kesopanan, kejujuran,

⁸ Nur Malinda. *Strategi Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-Amin Kec. Mawasangka Tengah Kab. Buton Tengah*. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, 2024

⁹ Ramzelia Rahmah. *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Puteri Kota Amuntai*. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2024

tanggung jawab, toleransi, dan sebagainya yang selanjutnya akan dapat membentuk kepribadian diri seseorang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama Asrama Darul Hikmah Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Puteri mengembangkan beberapa strategi dakwah yang efektif, yaitu (1) Mengokohkan keyakinan (aqidah) para santri secara benar, (2) Menanamkan pemahaman yang tepat mengenai hukum Islam (syari'ah), (3) Mengembangkan pendidikan moral yang mulia (akhlak alkarimah), (4) Memperkenalkan para santri pada lingkungan sekitar agar membentuk jiwa yang peduli alam sekitar, (5) Membentuk karakter para santri melalui pengajian rutin, (6) Disiplin dalam beribadah, (7) Menunjukkan penghormatan kepada orangtua, pengajar dan rekan, dan (8) berperilaku jujur dimanapun dan kapanpun.

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Pengurus Asrama Darul Hikmah , Ustadzah, dan Ketua Staff Asrama. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu analisis data yang dilakukan ndalam enelitian ini adalah pemadatan data, penyajian data serta verifikasi dan kesimpulan. Adapun uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, metode dan waktu.

Pebedaan yang terdapat dalam penelitiaan ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian itu sendiri. Dalam penelitian ini, penelitian yang dilakukan adalah tentang karakter santri, sementara dari peneliti lakukan adalah tentang pembentukan karakter kedisiplinan santri yang lebih condong bagaimana cara agar santri sadar akan kedisiplinan itu penting.

F. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan pembahasan di atas, sistematika dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

- BAB I** Pendahuluan, berisi uraian yang akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat masalah, penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika pembahasan.
- BAB II** Kajian Pustaka dan Landasan Teori, bab ini berisi uraian pembahasan tentang kajian pustaka dan kerangka teori yang terkait dengan judul penelitian yaitu strategi dakwah pondok pesantren sirojul mustaqim dalam membentuk karakter kedisiplinan santri.
- BAB III** Metodologi Penelitian, bab ini berisi metode penelitian yang menjelaskan jenis metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data yang digunakan terkait dengan judul penelitian yaitu strategi dakwah pondok pesantren sirojul mustaqim dalam membentuk karakter kedisiplinan santri.
- BAB IV** Analisis Data dan Pembahasan, menguraikan secara singkat tentang gambaran umum lokasi penelitian mencakup sejarah, profil, visi dan misi, struktur kepengurusan dan program pondok pesantren. Membahas hasil penelitian terkait strategi dakwah pondok pesantren sirojul mustaqim dalam membentuk karakter kedisiplinan santri.

BAB V

Penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini akan disajikan secara ringkas dari seluruh hasil analisis penelitian yang berhubungan dengan masalah tersebut.